

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan pada bab-bab sebelumnya di bawah judul “Perbandingan Konsep Tauhid Antara Kristen Tauhid Dan Islam (Studi kasus di Gereja Jemaat Allah Global Indonesia (JAGI) Jl. Jeruk Lamper Lor Semarang)”, dengan memperhatikan pokok permasalahan yang diangkat, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kristen Tauhid (Unitarian) Gereja Jemaat Allah Global Indonesia (JAGI) Jl. Jeruk Lamper Lor Semarang merupakan salah satu denominasi dalam agama Kristen. Kristen ini muncul murni dari pemikiran orang Indonesia atas diskusi keagamaan yang membahas tentang ajaran-ajaran gereja. Diskusi tersebut membahas tentang doktrin Trinitas yang dianggap tidak alkitabiah. Diskusi kecil-kecilan dimulai pada tahun 1996 dan mulai mendapat izin sah mendirikan gereja pengusung Tauhid dari pemerintah pada tahun 2000 M. Kristen ini baru bertemu dengan denominasi yang seiman dengan mereka di luar negeri setelah beberapa tahun berdirinya. Perbedaan dengan beberapa Kristen di luar negeri adalah dalam hal tendensi denominasi ini yang selalu berpegang teguh pada Alkitab sehingga dikatakan Kristen Tauhid ini adalah Unitarian yang Biblikal, sedangkan yang ada diluar negeri mayoritas adalah Unitarian yang tidak secara kuat memegang teguh pada Alkitab (Unitarian Universalis).
2. Perbandingan antara konsep Tauhid yang ada dalam Islam dan Kristen Tauhid Gereja Jemaat Allah Global Indonesia (JAGI) Jl. Jeruk Lamper Lor Semarang adalah keduanya menyatakan bahwa Allah itu Esa. Tidak ada yang dapat menyamai-Nya. Seluruh ibadah harus ditujukan kepada Allah, Tuhan semesta alam, bukan kepada malaikat ataupun yang lainnya bahkan Yesus sekalipun. Perbedaan hanya pada sebutan untuk Tuhan. Jika dalam Islam Tuhan adalah Allah, maka dalam Kristen ini Tuhan adalah YHWH (Yahweh), sedangkan kata Allah menurut Kristen Tauhid sama

dengan kata Tuhan, ataupun God. Dalam hal Yesus, jika dalam Islam Yesus (Isa) adalah manusia biasa yang diangkat menjadi nabi, maka dalam Kristen ini Yesus dulu adalah malaikat dan setelah dilahirkan di bumi, dia adalah manusia yang ilahiah.

3. Penelitian terhadap konsep Tauhid yang ada dalam Islam dan Kristen Tauhid Gereja Jemaat Allah Global Indonesia (JAGI) Jl. Jeruk Lamper Lor Semarang ini memberikan pengertian akan adanya titik temu kesamaan diantara kedua agama bahwa keduanya adalah penerus ajaran Ibrahim yang lurus yakni menegakkan tauhid. Inilah kalimah sawa' yang menjadi platform dalam mewujudkan perdamaian dan kerukunan antar agama.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan terhadap “Perbandingan Konsep Tauhid Antara Kristen Tauhid Dan Islam (Studi kasus di Gereja Jemaat Allah Global Indonesia (JAGI) Jl. Jeruk Lamper Lor Semarang), maka penulis mengajukan saran-saran berikut:

1. Kepada para pengikut denominasi Kristen Tauhid, setelah mempelajari Bible agar juga mempelajari agama Islam, karena dalam agama Kristen sudah terjadi perubahan-perubahan dalam ajarannya, diharapkan dengan mempelajari agama Islam akan menemukan apa yang dirindukan, yakni mutiara yang dibagikan oleh Abraham, mutiara agama yang lurus.
2. Kepada masyarakat muslim untuk mempelajari akidah Islam terlebih dahulu sebagai dasar sebelum mempelajari agama lain. Dengan begitu seseorang akan mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tidak secara parsial dalam keimanan. Dengan belajar lebih dalam lagi, maka masyarakat akan mengetahui bahwa ajaran untuk bertoleransi dengan agama lain telah diajarkan oleh nabi Muhammad. Sehingga dengan pemahaman ini akan mewujudkan kerukunan antar umat beragama.
3. Kepada para ulama agar dapat memberikan bimbingan dan arahan yang benar mengenai ajaran Islam terutama bagi kalangan masyarakat yang belum memahami arti dari akidah. Pembelajaran tentang keimanan ini

diharapkan dapat membimbing seseorang agar tidak jatuh kepada jalan yang salah dan dengan pengajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hubungan baik dengan menerangkan kalimah sawa' yang menjadi titik temu agama.

C. Kata Penutup

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah S.W.T. disertai usaha yang penuh kesungguhan, maka penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang penulis sajikan sekarang. Hanya kepada Allah-lah penulis memohon rahmat dan hidayah-Nya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Segala arahan dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan demi karya yang lebih baik di kemudian hari.